

Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia

Oleh: **Khafid Ismail¹, Miftakhur Rohmah^{2*}, Diah Ayu Pratama Putri³**

^{1,2,3}(Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda)

Email: ¹khafidismail@stkipnurulhuda.ac.id, ²rohmah@stkipnurulhuda.ac.id,
³ayud50777@gmail.com

Diterima: 9 Oktober 2023

| Revisi: 30 November 2023

| Diterbitkan: 31 Desember 2023

Abstrak-Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi penggerak roda perekonomian Indonesia, kontribusi mampu menyerap tenaga kerja. Entitas usaha kecil menyerap tenaga kerja 5-19 orang sedang usaha kecil menengah entitasnya mampu menyerap tenaga kerja 20-99 orang. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan studi literatur. Teknik pengambilan dengan cara pengumpulan data pustaka. Sumber data adalah *textbook*, artikel, jurnal, review literatur dan data statistik. Analisa mengacu pada penelitian terdahulu dan dari hasil studi literatur. Hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa UMKM mampu menekan jumlah angka pengangguran dan kemiskinan. UMKM dapat menompang Perekonomian Indonesia data pada tahun 2015-2020 menunjukkan 88,8% sampai 99,9% bentuk usaha UMKM menyerap tenaga kerja mencapai 51,7% sampai dengan 97,2%. Hal ini menunjukkan UMKM mampu menekan angka pengangguran dan mengatasi kemiskinan. Atas pertumbuhan UMKM yang membaik dari tahun ke tahun UMKM terbukti telah berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto meningkat dari 57,84% menjadi 60,34%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia.

Kata Kunci: UMKM; Penguatan Ekonomi; Ekonomi Indonesia

Abstract-Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are the driving force of the Indonesian economy; their contribution can absorb the workforce. Small business entities absorb a workforce of 5-19 people, while small and medium businesses can absorb 20-99 people. The method in this research is descriptive qualitative with a literature study. The retrieval technique is by collecting library data. Data sources are textbooks, articles, journals, literature reviews and statistical data. The analysis refers to previous research and the results of literature studies. The research results can be described as showing that MSMEs can reduce unemployment and poverty rates. MSMEs can support the Indonesian economy. Data for 2015-2020 shows that 88.8% to 99.9% of MSME businesses absorb labor, reaching 51.7% to 97.2%. This shows that MSMEs can reduce unemployment and overcome poverty. Due to the increasing growth of MSMEs from year to year, MSMEs have contributed to Gross Domestic Product, increasing from 57.84% to 60.34%. This shows that MSMEs have an important role in the Indonesian economy.

Keywords: MSMEs; Strengthening the Economy; Indonesian Economy

PENDAHULUAN

Pembangunan berarti membuat kemajuan yang membuat masyarakat lebih mampu menentukan jalannya sendiri. Peningkatan standar hidup disebabkan oleh kemajuan, yang mengarah pada hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Kita hidup di masa globalisasi dimana banyak kemajuan bergantung pada seberapa baik pemerintah menerapkan kebijakan ekonomi (Sarfiyah, 2019). Jika pertumbuhan yang tidak merata dan terpusat, serta kehidupan sosial, politik, dan ekonomi yang tidak seimbang menjadi tujuan utama pembangunan, maka pembangunan akan menjadi tidak aman. Oleh karena itu, pembangunan perlu melihat masyarakat sebagai pemain utama dan penerima pertumbuhan. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa maju suatu negara adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan hal terpenting yang dapat segera dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup dan pendapatan.

“Pembangunan nasional” di suatu negara berarti upaya peningkatan kapasitas jangka panjang yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk meningkatkan taraf hidup semua orang di Indonesia. Proses pertumbuhan nasional mencakup banyak bagian kehidupan bernegara dan berbangsa secara keseluruhan (Sofyan, 2017). Masyarakat memainkan peran paling penting dalam pembangunan, namun pemerintah harus menciptakan, menjaga, dan membimbing lingkungan

yang aman dan damai untuk membantu negara berkembang.

Pembangunan Indonesia saat ini menjadi topik yang penting untuk dibahas. Beberapa strategi dan kebijakan yang harus diambil oleh pemerintah dalam pembangunan nasional adalah meningkatkan ketahanan nasional, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), membangun infrastruktur untuk mempercepat dan pemerataan pembangunan terutama di daerah tertinggal, perbatasan, dan terpinggir, serta mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan baku dan barang modal. Selain itu, penguatan UMKM juga menjadi pilar membangun ekonomi bangsa. Namun, masih terdapat permasalahan dalam regulasi, kinerja, dan akses permodalan yang perlu diatasi. Pembangunan infrastruktur juga memberikan peranan yang sangat penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah, serta mengurangi kesenjangan antar wilayah. Dalam rangka mencapai visi Indonesia Emas 2045, perlu adanya transformasi pembangunan manusia dan kebudayaan di desa, daerah tertinggal, dan transmigrasi dalam kerangka pemerataan pembangunan wilayah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya kolaboratif dan sinergitas kebijakan dan program antar kementerian lembaga, antar pemerintah pusat dan daerah, serta antar sektor swasta dan masyarakat untuk mewujudkan pembangunan Indonesia yang maju dan berkelanjutan.

Secara teori, kemajuan ekonomi akan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena

salah satu bagian terpenting dari pertumbuhan suatu negara adalah perekonomiannya. Akan ada lebih banyak kekayaan di antara masyarakat suatu negara jika perekonomiannya kuat. Artinya, pemerintah suatu negara akan terus berupaya memastikan perekonomian negara tersebut tetap tumbuh dengan baik (Yusuf, 2022).

Setiap orang ingin menjadi kaya dan mampu memenuhi segala kebutuhan ekonominya, seperti sandang, pangan, dan tempat tinggal yang cukup untuk menjalankan kehidupan sehari-hari. Salah satu jenis usaha kecil yang disebut Usaha Kecil Menengah (UMKM) mempunyai andil besar dalam menumbuhkan dan meningkatkan perekonomian kota. Usaha kecil dan menengah (UMKM) penting bagi kesejahteraan masyarakat karena mampu bertahan dalam situasi apapun (Faris, 2022).

Terlibat dalam kegiatan bisnis dimaksudkan untuk membuat kehidupan lebih baik bagi masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Untuk memenuhi keinginan semua orang di masyarakat, baik secara mental maupun fisik, penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya keinginan setiap orang berbeda-beda, sehingga perlu adanya lapangan kerja yang luas di Indonesia untuk mengakomodasi semua itu. Indonesia memang mempunyai banyak sumber daya alam, namun negara belum mampu memanfaatkannya secara maksimal. Oleh karena itu, masyarakat harus bisa mengolah prospek atau keterampilannya agar peluang bisnis bisa tercipta dimana-mana. Mendirikan usaha kecil, kecil, dan menengah adalah cara

terbaik untuk memanfaatkan peluang dan potensi ini (Aliyah, 2022).

Pertumbuhan yang tidak teratur dan terpusat, serta kehidupan sosial, politik, dan ekonomi yang tidak seimbang akan menjadikan pembangunan tidak aman. Oleh karena itu, pembangunan harus melihat masyarakat sebagai pemain utama dan pemenang kemajuan. Salah satu cara untuk mengetahui seberapa maju suatu negara adalah dengan melihat tingkat pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan hal terpenting yang dapat segera dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup dan pendapatan. Pertumbuhan Produk Domesti Bruto (PDB), yaitu laju kenaikan pendapatan per kapita, menunjukkan seberapa sehat perekonomian dan masyarakat suatu negara. Masyarakat yang tertarik dengan penelitian makroekonomi dapat mengetahui lebih banyak tentang pertumbuhan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif digunakan untuk artikel ini. Teknik penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang masuk dalam kategori penelitian kualitatif. Salah satu cara melakukan penelitian adalah melalui penelitian deskriptif, dimana para ahli melihat hal-hal yang terjadi dalam kehidupan seseorang kemudian meminta orang atau sekelompok orang tersebut untuk menceritakan kehidupannya. Setelah itu, peneliti terus membicarakan apa yang mereka ketahui dalam bentuk kronologi yang rinci (Adhi, 2019). Tinjauan menyeluruh terhadap hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal

nasional ternama mengarah pada penulisan artikel ini yaitu dari tahun 2015-2020. Demikianlah rencana artikel ini dibuat. Melakukan penelitian di perpustakaan berarti melakukan banyak hal, seperti memperoleh informasi dari rak, membaca dan mencatat, serta menyusun bahan penelitian (Puspananda, 2022). Studi kepustakaan juga dapat berarti mencari sumber-sumber teoritis yang berkaitan dengan suatu pokok bahasan atau situasi tertentu. Beberapa sumber yang dapat digunakan untuk menyusun daftar tersebut adalah buku, jurnal, makalah studi, dan website di internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN UMKM

Kata “usaha mikro, kecil, dan menengah” (UMKM) mengacu pada usaha yang dimulai oleh masyarakat biasa. Ini bisa berarti kepemilikan perseorangan atau bisnis (Wilantara, 2016). Sebab, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai andil besar dalam menjadikan perekonomian kota menjadi lebih baik. Oleh karena itu, mereka memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan negara. Pertumbuhan perekonomian negara sangat erat kaitannya dengan jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pasalnya, UMKM bisa menghasilkan uang dan memberikannya kepada berbagai orang.

UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan bagian penting dari perekonomian dan masyarakat setiap negara. Mengapa? Hal ini menambah banyak nilai karena membantu orang menghasilkan lebih banyak uang. Hal ini juga dapat memicu ide-ide baru yang

sesuai dengan upaya masyarakat saat ini untuk melindungi dan meningkatkan warisan budayanya. Di sisi lain, Indonesia memiliki jumlah penduduk yang banyak, sehingga usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bisa mempekerjakan banyak orang sehingga membantu menurunkan angka pengangguran. Beberapa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bergantung pada manusia untuk melakukan banyak pekerjaan. Bisnis-bisnis ini menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami dan tidak menutup kemungkinan bahwa pada akhirnya mereka harus menggunakan tangan manusia (Anggraeni, 2013).

Tidak dapat dipungkiri, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peranan yang besar dalam perekonomian negara. Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah (disebut juga UMKM) sangat kuat selama krisis ekonomi global. Hal ini karena mereka tidak banyak berhubungan dengan perekonomian global, mereka fokus pada pembuatan barang kebutuhan pokok dibandingkan barang mewah, mereka melakukan sebagian besar produksi dan pemasaran di komunitas mereka sendiri, dan mereka biasanya menghabiskan lebih banyak waktu untuk produksi dan pemasaran. Mudah untuk diubah dan tidak memerlukan banyak biaya manajemen yang mahal. Peneliti dan praktisi bekerja sama untuk menciptakan teknologi yang membantu pertumbuhan perekonomian. Apa yang mereka lakukan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang bertahan lama (Jones, 2019). Usaha mikro, kecil, dan menengah (disebut juga UMKM) mempunyai peluang dan keuntungan yang

sangat banyak dibandingkan dengan usaha besar. Usaha kecil memiliki beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar, seperti mampu mempekerjakan banyak orang dengan cepat dan mudah, serta mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar. Usaha kecil dan menengah (juga dikenal sebagai UMKM) dapat mengalami kesulitan ketika mereka tidak mempunyai cukup uang. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masih harus menyelesaikan sejumlah masalah sebelum mereka dapat memperoleh lebih banyak uang. Karena permasalahan tersebut, perbankan enggan memberikan pinjaman kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) diciptakan pemerintah untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mendapatkan akses terhadap pinjaman.

Pembangunan Ekonomi

Tujuan pertumbuhan ekonomi adalah untuk membawa perubahan dengan menerapkan rencana secara berulang-ulang. Proses ini dimaksudkan untuk membuat kehidupan masyarakat dan kehidupan orang lain menjadi lebih baik. Laju pertumbuhan ekonomi, yang ditunjukkan oleh perubahan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah, merupakan cara yang baik untuk menilai seberapa baik upaya pembangunan telah berjalan. Anda dapat menggunakan tanda-tanda ini untuk mengetahui seberapa berkembangnya sesuatu secara keseluruhan. Anda dapat mengetahui seberapa kuat ekonomi suatu wilayah dengan melihat tingkat pertumbuhan PDB pada harga yang stabil. Ini adalah cara yang baik untuk

mengetahui seberapa besar pertumbuhan ekonomi di setiap wilayah. Pertumbuhan yang lebih kuat ditunjukkan dengan tingkat pertumbuhan yang lebih besar (Asyafiq, 2019).

Bagian ini berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, yang pada akhirnya akan meningkatkan PDB (Harahap, 2020). Hal lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah seberapa cepat pertumbuhan ekonominya. Perekonomian bisa saja tumbuh karena adanya pembangunan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara juga merupakan proses yang menggabungkan kemajuan teknis dengan pertumbuhan penduduk.

Selain menciptakan lebih banyak lapangan kerja, tujuan utama pembangunan ekonomi adalah meningkatkan jumlah barang dan jasa yang dapat diperoleh masyarakat. Agar pembangunan ekonomi dapat berjalan, masyarakat di semua lapisan masyarakat dan pemerintah perlu dilibatkan dalam proyek-proyek pembangunan daerah. Semua sumber daya yang tersedia harus digunakan dalam proyek-proyek ini, dan perekonomian daerah harus dibangun dan tumbuh.

Peranan UMKM Dalam Penguatan Ekonomi Indonesia

Ada perubahan yang terjadi di bagian lain perekonomian seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Inilah yang dimaksud dengan “pembangunan ekonomi”. Beberapa perubahan tersebut adalah tumbuhnya lembaga pendidikan,

peningkatan keterampilan kerja, kemajuan teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Biasanya pendapatan per kapita nominal digunakan untuk mengukur besarnya kesejahteraan dalam situasi ini. Hal ini dapat diketahui dengan membagi produk domestik bruto dengan jumlah penduduk. Bagian penting dari pertumbuhan kegiatan ekonomi yang harus terus diupayakan adalah penciptaan lembaga-lembaga yang dapat membantu tumbuhnya berbagai kegiatan ekonomi. Fakta-fakta tersebut membuat kita meyakini bahwa ekspansi ekonomi merupakan suatu proses perubahan yang diikuti oleh pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu, cara untuk meningkatkan perekonomian adalah dengan menciptakan kebebasan ekonomi yang akan membebaskan masyarakat dari kemiskinan dan permasalahan lain yang menghambatnya.

Bisnis yang berskala kecil, kecil, atau menengah memberikan perbedaan besar dalam kemajuan suatu negara, terutama dalam hal pertumbuhan ekonomi. Sangat penting bagi perekonomian nasional bahwa UMKM memegang peranan penting. Banyaknya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia membuat hal ini semakin mungkin terjadi. Pasalnya, setiap kawasan ekonomi mempunyai banyak industri sehingga mudah menyerap tenaga kerja. Hotel, keuangan, perusahaan persewaan, jasa profesional, dan kehutanan hanyalah beberapa bidang di mana bisnis skala menengah secara alami menemukan cara untuk menambah nilai. Perusahaan besar lebih baik dalam bersaing dengan perusahaan kecil di

berbagai bidang, termasuk komunikasi, minyak dan gas, pertambangan, dan pengolahan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting dalam menciptakan lapangan kerja dan menambah PDB suatu negara. Namun, baik perusahaan besar maupun UMKM terbukti saling mengandalkan dan mendapatkan keuntungan.

Usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM hanya ada ketika ada kebutuhan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mampu menunjukkan betapa kuatnya mereka meski perekonomian sedang buruk. Usaha Kecil Menengah (UMKM) sepertinya menjadi salah satu jenis usaha utama yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Badan Pusat Statistik (BPS), kita mengetahui bahwa usaha kecil mencakup sekitar 99% dari seluruh usaha di Indonesia. Artinya hampir semua usaha di Indonesia adalah usaha kecil. Hanya 1% yang berukuran sedang atau besar (Sarfiyah, 2019).

Salah satu bagian perekonomian Indonesia yang turut membantu pertumbuhannya adalah sektor UMKM. Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2013, UMKM sangat penting bagi perekonomian. Pada saat itu, terdapat 57.895.721 pelaku usaha yang merupakan 99,9% dari seluruh pelaku usaha. Selain itu, sebanyak 114.144.082 orang atau 96,99 persen dari jumlah tenaga kerja yang tersedia telah diserap oleh UMKM. Jumlah ini mencakup 63,42 persen PDB (atas harga berlaku) dan 15,68 persen dari seluruh ekspor non-migas (Permana, 2017).

Pertumbuhan dan perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dinilai baik bagi industri setiap tahunnya. Hampir setiap pemerintah ingin memberikan lebih banyak kekuasaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Banyak perhatian dan pemikiran yang diberikan pemerintah kepada dunia usaha tertentu. Akibat preferensi perusahaan besar terhadap teknologi dibandingkan manusia, maka usaha kecil menjadi sumber utama pekerja. UMKM yang merupakan singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah dapat membantu perekonomian Indonesia menjadi lebih stabil dan dinamis. Penting bagi Indonesia untuk memberikan perhatian pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena Indonesia masih merupakan negara berkembang. Hal ini karena usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lebih baik dalam menggunakan pekerjanya secara efisien, menghasilkan lebih banyak produk, dan bekerja sama dengan usaha besar. Salah satu contohnya adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat menyediakan bahan mentah, suku cadang tambahan, dan sumber daya lain bagi usaha besar untuk membantu mereka berjalan. Selain itu, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bisa menjadi

jalur utama bagi perusahaan-perusahaan besar untuk menyalurkan barangnya ke pelanggan. UKM dapat menjangkau lebih banyak orang karena ukurannya lebih kecil.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting dalam memperkuat perekonomian Indonesia, seperti yang ditunjukkan oleh data di Jawa Tengah. Kajian Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) pada tahun 2018 menyebutkan bahwa UMKM mempunyai andil besar dalam sektor PDB. Mereka memberikan kontribusi sebesar 61,97% terhadap PDB yaitu sekitar 8.573,89 triliun rupiah. Selain itu, 97% UMKM mampu merekrut tenaga kerja baru. Seiring dengan itu, diperkirakan terdapat 4,19 juta unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jawa Tengah pada tahun 2021. 3,7 juta unit merupakan usaha mikro, 354.884 unit usaha kecil, dan 39.125 unit usaha besar perusahaan (Aliyah, 2022).

Usaha kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan besar dalam perekonomian negara. Mereka menyumbang 61,41 persen Produk Domestik Bruto (PDB), 96,71 persen penduduk, dan 15,73 persen ekspor nonmigas (Maulida, 2017).



Gambar 1. Masyarakat Koperasi Indonesia
Sumber: (BPS : 2015)

Sumber Utama pendapatan suatu negara adalah usaha mikro dan kecilnya. Agar dapat lebih berkembang secara optimal maka pemerintah diharapkan dapat terus berupaya membantu UMKM. Oleh karena itu, bantuan terhadap UMKM melalui pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) perlu datang dari berbagai tempat. Untuk membantu usaha kecil dan menengah membuat produk baru dengan lebih cepat, mereka perlu menjadi lebih baik dalam menggunakan teknologi dan menghasilkan ide-ide baru. Pertumbuhan kekuatan ekonomi erat kaitannya dengan perkembangan teknologi baru. Secara umum, UMKM mempunyai lima peran penting dalam perekonomian masyarakat: 1) sebagai pelaku utama dalam kegiatan perekonomian; 2) mereka menciptakan banyak lapangan kerja; 3) mereka merupakan pemain terpenting dalam pembangunan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat; 4) mereka menciptakan pasar dan ide baru; dan 5) membantu pertumbuhan pasar transaksi keuangan.

Masih kurangnya kreativitas dan inovasi, serta kemampuan melihat peluang yang sudah ada, dana yang dimiliki organisasi, dan rencana pemasaran yang belum terbentuk sempurna. Masalah besar lainnya adalah beberapa sistem jaringan masih tidak berfungsi dengan baik. Hal ini karena suatu produk tidak akan mampu bersaing, betapapun bagus produk tersebut, jika tidak mendapatkan pemasaran yang cukup. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) perlu memiliki jaringan usaha yang kuat agar dapat menjual hasil

produksinya. Faktanya, bukan hanya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mengalami permasalahan. Kawasan ini memiliki banyak permasalahan yang perlu diwaspadai dan dikelola secara cermat sepanjang sejarahnya. Kesengsaraan modal disebabkan oleh beberapa hal yang berbeda. Beberapa faktor tersebut adalah sulitnya mendapatkan pinjaman ke bank karena agunan yang kurang baik, tidak memiliki akses terhadap pengetahuan pasar sehingga pemasaran menjadi lebih sulit, dan lain-lain. Hal ini menyebabkan kurangnya fokus pada pasar dan kurangnya daya saing global. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memerlukan kekuatan pasar agar mampu bersaing di pasar yang semakin terbuka dan kompetitif. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah. Hal ini mencakup rincian tentang pasar produksi dan pasar faktor produksi. Untuk menumbuhkan jaringan pemasaran barang-barang hasil usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Anda perlu mengetahui banyak hal tentang pasar produksi.

KESIMPULAN

Usaha kecil, menengah, dan besar yang disebut juga UMKM ini berperan besar dalam memajukan perekonomian daerah. Besarnya kesejahteraan sosial yang diinginkan akan tercapai dengan menjadikan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik. Jika jumlah kesejahteraan masyarakat dinaikkan maka perekonomian negara juga akan tumbuh

dan berkembang lebih cepat. Pemerintah harus membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan mengakui kehadiran mereka. Dengan cara ini, bisnis-bisnis ini dapat terus membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat kecil dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Permasalahan yang umum dihadapi pelaku UMKM seperti keterbatasan permodalan, SDM yang kurang kompeten dibidangnya dan penggunaan teknologi perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak dalam bentuk penguatan. Dalam kurun waktu lima tahun (2012-2017) dengan diberikan lampu hijau untuk penguatan UMKM dalam bentuk permodalan dan pengembangan SDM, terbukti UMKM mampu berkontribusi menyerap tenaga kerja lebih banyak dan meningkat juga meningkat dari 96,99% menjadi 97,22%. Hal ini menunjukkan UMKM mampu menekan angka pengangguran dan mengatasi kemiskinan. Atas pertumbuhan UMKM yang membaik dari tahun ke tahun UMKM terbukti telah berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto meningkat dari 57,84% menjadi 60,34%. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa.

Beberapa strategi dan kebijakan yang harus diambil oleh pemerintah dalam pembangunan nasional adalah meningkatkan ketahanan nasional, meningkatkan kualitas SDM, membangun infrastruktur untuk mempercepat dan pemerataan pembangunan terutama di daerah tertinggal, perbatasan, dan terpinggir, serta mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan baku dan barang modal. Selain itu, penguatan UMKM juga menjadi pilar

membangun ekonomi bangsa. Namun, masih terdapat permasalahan dalam regulasi, kinerja, dan akses permodalan yang perlu diatasi. Pembangunan infrastruktur juga memberikan peranan yang sangat penting untuk memacu pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah, serta mengurangi kesenjangan antar wilayah. Dalam rangka mencapai visi Indonesia Emas 2045, perlu adanya transformasi pembangunan manusia dan kebudayaan di desa, daerah tertinggal, dan transmigrasi dalam kerangka pemerataan pembangunan wilayah. Oleh karena itu, perlu adanya upaya kolaboratif dan sinergitas kebijakan dan program antar kementerian lembaga, antar pemerintah pusat dan daerah, serta antar sektor swasta dan masyarakat untuk mewujudkan pembangunan Indonesia yang maju dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72.
- Anggraeni, F. D. (2013). *Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal (Studi kasus pada kelompok usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Asyafiq, S. (2019). Strategi Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Di Era Global Berbasis Pendidikan

- Ekonomi Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan ilmu sosial*, 28(1), 18-30.
- Dima, E. T. Y., & Waja, M. A. S. (2022). Peran Umkm Dalam Menjaga Stabilitas Perekonomian Masyarakat Akibat Pandemi Covid-19 Di Kota Atambua Kabupaten Belu (Studi kasus home industri pembuatan stik berbahan dasar daun kelor). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 5(1), 9-13.
- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151-161.
- Jones, C. I. (2019). Paul Romer: Ideas, nonrivalry, and endogenous growth. *The Scandinavian Journal of Economics*, 121(3), 859-883.
- Sri, M., & Ahmad, Y. (2017). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181-197.
- Permana, S. H. (2017). Strategi peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi*, 8(1), 93-103.
- Puspananda, D. R. (2022). Studi Literatur: Komik Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 85-92.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11(1), 33-64.
- Wilantara, R. F., & Indrawan, R. (2016). Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM. *Refika Aditama. Bandung*.
- Yusuf, S., Seftiana, E., & Lidyah, R. (2022). Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai Sendi Perekonomian Indonesia. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 3(2), 30-47.
- Apip Alansori, S. E., & Erna Listyaningsih, S. E. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Penerbit Andi mikro, kecil, dan menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11(1), 33-64.
- Wilantara, R. F., & Indrawan, R. (2016). Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM. *Refika Aditama. Bandung*.
- Yusuf, S., Seftiana, E., & Lidyah, R. (2022). Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai Sendi Perekonomian Indonesia. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 3(2), 30-47.
- Apip Alansori, S. E., & Erna Listyaningsih, S. E. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Penerbit Andi.